

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Virus corona yang lebih sering disebut *covid-19* merupakan penyakit yang berimplikasi luas dan telah menyebar kepenjuru dunia. Data World Health Organization (WHO) pada 12 Maret 2020 telah menetapkan wabah *covid-19* sebagai pandemi global. Di Indonesia, kasus positif *covid-19* pertama kali diumumkan di Indonesia pada Senin, 2 Maret 2020. Berbagai strategi dilakukan pemerintah Indonesia dalam rangka memutus rantai penyebaran *Covid-19* dengan melakukan jaga jarak, pembatasan sosial berskala besar (PSBB), hingga *stay at home*. Perubahan aktifitas tersebut, berdampak pada usaha usaha mikro kecil dalam mendapatkan keuntungan penjualannya.<sup>1</sup>

Berdasarkan observasi awal diketahui bahwa para pelaku usaha mengalami penurunan pendapatan yang drastis akibat *psychal distancing* dan penerapan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Kegiatan interaksi fisik antara sesama manusia

---

<sup>1</sup> Biomedkes (2020, September 19) retrieved juni 01, 2021 from <http://dx.doi.org/10.18051/JBiomedkes.2020.v3.1-2> (diakses pada, 19/09/2020 Pukul 16.11)

menjadi berkurang sehingga berpengaruh pada aktifitas bisnis yang kemudian berdampak pada perekonomian. Berdasarkan data dari kementerian koperasi yang menggambarkan bahwa 1.785 koperasi dan 163.713 pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) terdampak pandemic virus corona (*Covid- 19*). Sektor UMKM yang paling terdampak yakni makanan dan minuman.

Hasil data Badan Pusat Statistik (BPS) mengatakan hampir 50% atau tepatnya 48,6% UMKM di Indonesia menutup sementara usahanya akibat pandemic virus corona, Selasa (28 Juli 2020). Selanjutnya Kepala Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan mengatakan Provinsi Sumatera Selatan mengalami Deflasi 0,04 persen pada September 2020, hal ini karena dipengaruhi kondisi perekonomian yang belum normal terkait penyebaran virus corona.

Pandemi *Covid-19* ini telah memberikan ketidakpastian, kekhawatiran, dan ketakutan sehingga tekanan hidup serasa semakin berat. Kepasrahan kepada Allah SWT sebagai satu-satunya Tuhan yang menciptakan, mengatur, menghidupkan, mematikan, memberikan rezeki kepada makhluk-makhluk yang

ada di langit dan di bumi. Pemahaman ini mengantarkan pada kekuatan untuk menghadapi segala permasalahan dan cobaan hidup yang menerpa, serta menjadi bahan rujukan ketika membuat solusi atas permasalahan-permasalahan yang menyimpannya.<sup>2</sup>

Mereka yang ada dalam kategori pekerja informal dan pekerja harian sangat berhati-hati mengatur pengeluaran keuangannya akibat ketidakpastian kapan pandemi ini akan berakhir. Hal tersebut menyebabkan turunnya daya beli masyarakat akan barang-barang konsumsi dan memberikan tekanan pada sisi produsen dan penjual.<sup>3</sup> Satu sisi dunia bisnis di era globalisasi dituntut untuk senantiasa berproduksi secara efisien bila ingin tetap memiliki keunggulan daya saing sekaligus mendapatkan pembeli tersebut. Ini artinya, stabilitas penjualan yaitu jika penjualan relatif stabil perusahaan dapat secara aman menggunakan hutang lebih tinggi dan berani menanggung beban tetap yang lebih tinggi dibandingkan dengan penjualannya yang

---

<sup>2</sup> Ejournal.umma.ac.id dampak covid-19 terhadap UMKM di Indonesia *Jurnal Brand*, Volume 2 No 1, Juni 2020, 8.

<sup>3</sup> ejournal.umma.ac.id dampak vovid-19 terhadap UMKM di Indonesia. *Jurnal Brand*, Volume 2 No. 1, Juni 2020, 8.

relatif tidak stabil.<sup>4</sup>

Dampak tersebut juga terjadi pada penurunan Omset Pelaku usaha sangat signifikan terutama pada industri pariwisata. Akibatnya sektor pariwisata menjadi lemah yang berimplikasi pada produk produk sektor usaha. Berdasarkan data yang diolah P2E LIPI, dampak penurunan pariwisata terhadap pelaku usaha yang bergerak dalam usaha makanan dan minuman mikro mencapai 27%. Sedangkan dampak terhadap usaha kecil makanan dan minuman sebesar 1,77%, dan usaha menengah di angka 0,07%.<sup>5</sup> Sama halnya dengan aktifitas perempuan yang memiliki usaha kuliner pempek, yang menjadi salah satu Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) prospektif berbasis kearifan lokal.

Ketua Asosiasi Pengusaha Pempek (ASPPEK) Yeni Anggraini menyatakan bahwa dampak pandemi Covid-19 juga melemahkan pendapatan penjualan pempek di toko pempek 26 ilir kota

---

<sup>4</sup> Biomedkes (2020, September 19) retrieved juni 01, 2021 from <http://dx.doi.org/10.18051/JBiomedkes.2020.v3.1-2> (diakses pada, 19/09/2020 Pukul 16.11

<sup>5</sup> ejournals.umma.ac.id dampak vovid-19 terhadap UMKM di Indonesia. *Jurnal Brand*, Volume 2 No. 1, Juni 2020, 8.

Palembang.<sup>6</sup> Hasil observasi awal juga menunjukkan saat pandemi Covid-19 ini penjualan pempek di 26 ilir kota Palembang menurun hingga 70 persen. Karena kondisi ini, pengusaha pempek perempuan bekerja keras dan berpikir bagaimana bertahan dengan kondisi sekarang. Salah satu inovasi yang dilakukan para pelaku usaha pempek khususnya pengusaha perempuan di toko pempek 26 ilir ini, yaitu dengan membuat kemasan beku pempek ini. Karena, dengan cara ini akan bertahan lama dan bisa dikirim ke berbagai daerah dengan kondisi yang masih bagus.

Penjualan pun lebih banyak dari media sosial (medsos), sehingga banyak para pelaku usaha pempek Palembang yang terpaksa menutup toko fisiknya. Kalau dulu kemasan biasa bisa dikirim dalam jumlah banyak, Sekarang kemasan harus *frozen food*, agar bisa dikirim ke luar kota secara *online*.

Para pelaku usaha perempuan pengusaha pempek 26 Ilir Kota Palembang sudah mengantongi 11 izin edar. Namun mereka kembali terkendala, dengan adanya izin edar Makanan Dalam

---

<sup>6</sup> Liputan 6. (2020, september 22). *Pengusaha Pempek Palembang Alami Penurunan Penjualan Hingga 70 Persen*. Retrieved Juni 01, 2021 from liputan 6.com: <https://www.liputan6.com/regional/read/4363442/pengusaha-pempek-palembang-alami-penurunan-penjualan-hingga-70-persen>

(MD) yang harus dikantongi jika mengemas pempek dalam bentuk *frozen food*. Dengan menggunakan sistem *frozen food*, penjualan pempek para pelaku usaha bisa meningkat hingga 30 persen.<sup>7</sup>

Saat pemerintah Provinsi Sumatera Selatan menghimbau warga tidak berkerumun, pengusaha pempek melakukan kreasi penjualan dengan beberapa cara yaitu 1) Melayani pelanggan dengan sistem bungkus pulang. Seperti yang dilakukan oleh toko Pempek Lala di Jalan Mujahidin No 23, 26 Ilir, Palembang; 2) memperluas posisi melalui tata letak *social distance* dengan menata ulang tempat duduk<sup>8</sup>; 3) menggunakan sistem pembayaran nontunai; 4) mengurangi jumlah karyawan seperti kasus omzet penjualan pempeknnya yang diberi label cek molek juga turun 70 persen. Selama ini dia menerapkan 3 kali shift kerja pada karyawannya karena buka dari pagi menyediakan sarapan kini hanya memberlakukan satu shift saja. Akibatnya karyawan yang ada hanya bekerja secarashift. Misalnya dua hari bekerja dan

---

<sup>7</sup> tribun sumsel.com. (2020, maret 25). *Virus Corona Pukul Usaha Pempek Palembang, Sekarang Hanya Layani Bungkus dan Atur Shift Karyawan*. Retrieved juni 01, 2021 from tribun

<sup>8</sup> Observasi awal, 25 maret 2020, tribun sumsel, virus corona pukul usaha pempekpalembang.

dua hari libur karena jika dirumahkan juga menjadi masalah baru menyebabkan pengangguran. Awalnya buka mulai 07.00-22.00 kini buka pukul 13.00-21.00 saja setiap hari.<sup>9</sup>

Hasil *survey* yang dikutip dalam jurnal Prakarsa menyebutkan juga bahwa: 1) hanya sebagian pelaku usaha yang masih bertahan menjalankan usahanya. Jika dilihat dari jenis usahanya, pelaku usaha perempuan yang mampu bertahan di masa pandemi adalah sebagai berikut: usaha kuliner 20 %, usaha sembako 20%, usaha kriya 10%, usaha florikultura 10% dan usaha busana 10%; 2) faktor pendukung pelaku usaha perempuan untuk dapat terus menjalankan usahanya adalah kemampuannya dalam mengembangkan strategi berinovasi oleh pelaku usaha perempuan di masa Pandemi Covid-19 yakni: pemasaran online, berganti jenis usaha, manajemen keuangan, diversifikasi produk dan inovasi produk; 3) dampak pandemi Covid19 terhadap pelaku usaha perempuan pada aspek penurunan omset secara drastis,

---

<sup>9</sup> tribun sumsel.com. (2020, maret 25). *Virus Corona Pukul Usaha Pempek Palembang, Sekarang Hanya Layani Bungkus dan Atur Shift Karyawan*. Retrieved juni 01, 2021 from [tribun sumsel:https://sumsel.tribunnews.com/2020/03/25/virus-corona-pukul-usaha-pempek-palembang-sekarang-hanya-layani-bungkus-dan-atur-shift-karyawan?page=all](https://sumsel.tribunnews.com/2020/03/25/virus-corona-pukul-usaha-pempek-palembang-sekarang-hanya-layani-bungkus-dan-atur-shift-karyawan?page=all)

menghadapi kendala pemasaran produk terutama pada periode PSBB, modal yang habis dan kesulitan mengakses modal, dan kesulitan memperoleh bahan baku.<sup>10</sup>

Data lain memperlihatkan pendapatan sejumlah karyawan berkurang bahkan kehilangan pekerjaannya yang disebabkan oleh terhentinya usaha yang dikelola. Riset ini dilaksanakan pada bulan Agustus 2020 dimana dukungan dari berbagai pihak terutama pemerintah saat itu belum tersedia. Pada saat itu, bantuan yang diterima oleh pelaku usaha sangat minim. Hanya sedikit pelaku usaha perempuan yang melaporkan telah menerima bantuan yaitu hanya 30% dan 70% belum menerima bantuan apapun.<sup>11</sup>

Berbagai hal tersebut memperlihatkan perubahan pola berimplikasi juga pada peran perempuan dalam meningkatkan pendapatan pelaku usaha yang semakin memerlukan kajian terutama aktifitas peran ganda mereka, yaitu sebagai seorang istri dan ibu juga sebagai pekerja yang membantu peningkatan

---

<sup>10</sup> Prakarsa, p. b. (2020). Dampak covid-19 terhadap UMKM perempuan. *prakarsa policy*

<sup>11</sup> Ibid.

ekonomi keluarga. Ini artinya, kecenderungan peran perempuan bertambah dalam konteks kekinian dan menjadikan perempuan harus lebih mampu mengelola pikiran, tenaga, waktu, dan segenap perhatiannya untuk tetap berada pada kodratnya.<sup>12</sup>

Islam sebagai agama paripurna telah mengajarkan konsep kerjanya yaitu bekerja adalah bentuk amalan ibadah yang memiliki nilai lebih dimata Allah SWT. Karena dengan bekerja kita menunjukkan usaha kita untuk mendapatkan rezeki sebagaimana yang telah diatur oleh Allah SWT dan bekerja dengan niat lillah, dan menafkahi keluarga, Allah SWT janjikan pahala untuk mereka yang bekerja untuk menafkahi keluarga dan ikhlas lillahi ta'ala.<sup>13</sup> Beberapa dalil al-Qur'an yang mewajibkan bekerja seperti pada Q.S At-Taubah (9):105,

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ اِلَىٰ عَالَمِ  
الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

---

<sup>12</sup> Setiawardini, R. T. (2016). Peran perempuan dalam perspektif islam : konteks kekinian. *Journal of Islamic Studies in Indonesia and Southeast Asia*, 1 February 2016

<sup>13</sup> [Ayat - ayat Al-Quran Tentang Kerja Keras - DalamIslam.com](http://DalamIslam.com)

Artinya: Dan Katakanlah: “Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mu’min akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan”.

Q.S An-Nisa: 29,

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya:"Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan hartasesamamu dengan jalan yang bathil, kecuali dengan jalan perdagangan yang berlaku dengan suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; Sungguh, Allah Maha Penyayang kepadamu".

Q.S An-Nur: 37,

رَجَالٌ لَا تُلْهِهِمْ تِجَارَةٌ وَلَا بَيْعٌ عَنْ ذِكْرِ اللَّهِ وَإِقَامِ الصَّلَاةِ وَإِيتَاءِ الزَّكَاةِ  
يَخَافُونَ يَوْمًا تَتَقَلَّبُ فِيهِ الْقُلُوبُ وَالْأَبْصَارُ

Artinya:

"laki-laki yang tidak dilalaikan oleh perniagaan dan tidak (pula) oleh jual beli dari mengingati Allah, dan (dari) mendirikan

sembahyang, dan (dari) membayarkan zakat. Mereka takut kepada suatu hari (yang dihari itu) hati dan penglihatan menjadi goncang".

Q.S Fathir: 29

إِنَّ الَّذِينَ يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَنفَقُوا مِمَّا رَزَقْنَاهُمْ سِرًّا وَعَلَانِيَةً يَرْجُونَ تِجَارَةً لَّن تَبُورَ

Artinya: "Sesungguhnya orang-orang yang selalu membaca kitab Allah dan mendirikan shalat dan menafkahkan sebagian rezeki yang Kami anugerahkan kepada mereka dengan diam-diam dan terang-terangan, mereka itu mengharapkan perniagaan yang tidak akan merugi".

Eksistensi tersebut memerlukan pengalaman sekaligus inovasi mereka untuk mampu meningkatkan usaha dibidang kuliner khas Palembang tersebut. Oleh karena itu, Pelaku usaha khususnya perempuan pemilik toko pempek 26 Ilir Kota Palembang bisa menyesuaikan perkembangan dan pendapatan selama masa pempek 26 Ilir Kota Palembang dalam menjalankan dan menjaga stabilitas penjualan agar usahanya tetap bisa

meningkat.<sup>14</sup>

Berdasarkan hal tersebut skripsi ini membahas lebih komprehensif dengan judul ***“Peran Perempuan Toko Pempek 26 Ilir Kota Palembang Dalam Meningkatkan Pendapatan Pada Masa Pandemi Covid-19 Dalam Perspektif Ekonomi Syariah “***

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana peran perempuan dalam meningkatkan usaha toko pempek 26 Ilir Kota Palembang?
2. Bagaimana peran perempuan dalam bertahan pada usaha toko pempek 26 Ilir Kota Palembang?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

1. Tujuan:
  - a. Untuk menganalisis peran perempuan dalam meningkatkan pendapatan usaha toko pempek 26 Ilir Kota Palembang pada masa pandemi covid-19.
  - b. Untuk menganalisis strategi bertahan perempuan selaku pemilik usaha toko pempek 26 Ilir Kota Palembang

---

<sup>14</sup> Setiawardini, R. T. (2016). Peran perempuan dalam perspektif islam : konteks kekinian. *Journal of Islamic Studies in Indonesia and Southeast Asia*, 1 February 2016

terhadap stabilitas penjualan pempek pada masa pandemi Covid-19.

## 2. Manfaat

### a. Teoritis

Manfaat dari hasil penelitian untuk peneliti adalah menambah pengetahuan, kemampuan, wawasan yang terkait dengan peran perempuan dalam meningkatkan pendapatan pelaku usaha toko pempek di 26 Ilir Kota Palembang pada Masa Pandemi Covid-19. Manfaat lain yaitu guna mendapatkan gelar Sarjana Jurusan S1 Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

### b. Praktis

Manfaat untuk akademik dapat menjadi acuan dan referensi dalam penelitian, selanjutnya sebagai pembandingan. Hasil penelitian ini dapat dijadikan tambahan pengetahuan dari berbagai penelitian sebelumnya terkait peran perempuan dalam meningkatkan pendapatan pelaku usaha toko pempek 26 Ilir Kota Palembang pada masa pandemi covid-19.

#### **D. Penelitian Dahulu**

Berdasarkan hasil kajian Pustaka didapatkan beberapa penelitian sejenis Berdasarkan hasil kajian Pustaka didapatkan beberapa penelitian sejenis berkenaan dengan peranperempuan dalam usaha yaitu:

*Pertama*, Haposan Hutapean (2020) dalam tulisannya dengan judul Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Kecil Menengah (UKM) Masa Pandemi Covid-19 di Kabupaten Deli Serdang.<sup>15</sup> Hasil penelitian ini berisi, bahwa faktor modal dan tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan usaha mikro di kabupaten Deli Serdang. Persamaan pada penelitian ini terletak pada variabel dependen yaitu pendapatan usaha mikro, sedangkan perbedaan pada penelitian ini terletak pada variabel independen yaitu modal dan tenaga kerja.

*kedua*, Elex Sarmigi (2020) dalam tulisannya yang berjudul Analisis Pengaruh Covid-19 Terhadap Perkembangan Umkm di

---

<sup>15</sup> Haposan Hutapean (2020) dalam tulisannya dengan judul Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Kecil Menengah (UKM) Masa Pandemi Covid-19 di KabupatenDeli Serdang

Kabupaten Kerinci<sup>16</sup>. Hasil penelitian ini berisi bahwa Covid-19 memiliki pengaruh negatif terhadap perkembangan Usaha, Mikro, Kecil, Menengah di Kabupaten Kerinci, dimana besaran pengaruhnya adalah 4,1%. persamaan pada penelitian ini terletak pada variabel independen yaitu covid-19, sedangkan perbedaan terletak pada variabel dependen yaitu perkembangan UMKM.

*Ketiga*, Andi Amri (2020) dalam tulisannya yang berjudul Dampak Covid-19 Terhadap Umkm di Indonesia. Hasil penelitian ini berisi bahwa kondisi UMKM ditengah pandemi terus mengalami penurunan kapasitas, mulai dari kapasitas produksi hingga penurunan penghasilan.<sup>17</sup> Persamaan penelitian ini terletak pada variabel independen yaitu Covid-19. perbedaan penelitian ini terletak pada variabel dependen, yaitu UMKM. Perbedaan juga terletak pada objek penelitian yaitu UMKM di Indonesia. faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha KecilMenengah (UKM) Masa Pandemi Covid-19 di Kabupaten Deli Serdang.

---

<sup>16</sup> Elex Sarmigi (2020) dalam tulisannya yang berjudul Analisis Pengaruh Covid-19 Terhadap Perkembangan Umkm di Kabupaten Kerinci

<sup>17</sup> Andi Amri (2020) dalam tulisannya yang berjudul Dampak Covid-19 Terhadap Umkm diIndonesia. Hasil penelitian ini berisi bahwa kondisi UMKM ditengah pandemi terus mengalami penurunan kapasitas, mulai dari kapasitas produksi hingga penurunan penghasilan.

*Keempat*, Robert Sinaga dan Melfrianti Romauli Purba (2020) dalam tulisannya yang berjudul Pengaruh Pandemi Virus Corona(Covid-19) Terhadap Pendapatan Pedagang Sayur Dan Buah Di Pasar Tradisional “Pajak Pagi Pasar V” Padang Bulan.<sup>18</sup> Hasil penelitian ini berisi bahwa pada masa pandemi covid-19 terjadi penurunan pendapatan pedagang hingga lebih dari 50%. faktor penghambatnya adalah jumlah pembeli yang semakin berkurang (sepi). Persamaan pada penelitian ini terletak pada variabel independen dan dependen yaitu Covid-19 dan pendapatan, sedangkan perbedaan pada penelitian ini terletak pada objek penelitian yaitu pedagang sayur dan buah di pasar tradisional.

*Kelima*, Muhammad Natsir Kholis Fratnesi, dan La Ode Wahidin (2020) dalam tulisannya yang berjudul Prediksi Dampak Covid-19 Terhadap Pendapatan nelayan Jaring Insang di Kota Bengkulu.<sup>19</sup> Hasil penelitian ini berisi bahwa pandemi Covid-19

---

<sup>18</sup> Robert Sinaga dan Melfrianti Romauli Purba (2020) dalam tulisannya yang berjudul Pengaruh Pandemi Virus Corona(Covid-19) Terhadap Pendapatan Pedagang Sayur Dan Buah Di Pasar Tradisional “Pajak Pagi Pasar V” Padang Bulan.

<sup>19</sup> Muhammad Natsir Kholis Fratnesi, dan La Ode Wahidin (2020) dalam tulisannya yang berjudul Prediksi Dampak Covid-19 Terhadap Pendapatan nelayan Jaring Insang di Kota Bengkulu.

sangat berdampak terhadap pendapatan nelayan jaring insang di Kota Bengkulu, nelayan jaring insang diprediksi akan berhutang mulai bulan Juli sampai Desember 2020. Persamaan penelitian ini terletak pada variabel independen dan dependen yaitu covid-19 dan pendapatan, sedangkan perbedaannya terletak pada objek yang diteliti. Yaitu nelayan jaring insang di kota Bengkulu.

*Keenam*, Husni Awali dan Farida Rohmah (2020) dalam tulisannya yang berjudul Urgensi Pemanfaatan E-Marketing Pada Keberlangsungan Umkm di Kota Pekalongan di Tengah Dampak Covid-19.<sup>20</sup> Hasil penelitian ini berisi tentang bahwa e-marketing memberikan dampak positif di tengah pandemi covid-19 pada ketahanan ekonomi UMKM di Kota Pekalongan. Persamaan penelitian ini terletak pada metode penelitian yaitu metode kualitatif, sedangkan perbedaan penelitian ini terletak pada variabel independen dan variabel dependen yaitu pemanfaatan E-Marketing dan keberlangsungan UMKM.

*Ketujuh*, Imroatus Sholikha, Rochmat Aldy Purnomo, Sayid

---

<sup>20</sup> Husni Awali dan Farida Rohmah (2020) dalam tulisannya yang berjudul Urgensi Pemanfaatan E-Marketing Pada Keberlangsungan Umkm di Kota.

Abas, Asis Riat Winanto dan Choirul Hamidah (2020) dalam tulisannya yang berjudul Industri Kreatif Pada Batik Tulis Tenun Gedog: Kondisi Sosial-Ekonomi Pasca Covid-19.<sup>21</sup> Hasil penelitian ini berisi bahwa kondisi sosial-ekonomi pengrajin batik tulis tenun gedog memungkinkan adanya peluang peningkatan pendapatan selama masa pandemi covid-19. Persamaan penelitian ini terletak pada variabel dependen yaitu pendapatan, sedangkan perbedaan penelitian ini terletak pada variabel independen yaitu produksi, distribusi dan pemasaran, omzet penjualan.

*Kedelapan*, Silpa Hanoatubun (2020) dalam tulisannya yang berjudul Dampak Covid-19 Terhadap Perekonomian Indonesia<sup>22</sup>. Hasil penelitian ini berisi bahwa semua bidang merasakan dampak dari pandemi ini khususnya sektor perekonomian seperti sulitnya dalam mencari lapangan pekerjaan, dan sulitnya memenuhi kebutuhan sehari-hari. Persamaan penelitian ini terletak pada variabel independen yaitu pandemi covid-19,

---

<sup>21</sup> Imroatus Sholikha, Rochmat Aldy Purnomo, Sayid Abas, Asis Riat Winanto dan Choirul Hamidah (2020) dalam tulisannya yang berjudul Industri Kreatif Pada Batik Tulis Tenun Gedog: Kondisi Sosial-Ekonomi Pasca Covid-19.

<sup>22</sup> Silpa Hanoatubun (2020) dalam tulisannya yang berjudul Dampak Covid-19 Terhadap perekonomian Indonesia

sedangkan perbedaan penelitian ini terletak pada variabel dependen yaitu perekonomian Indonesia.

*Kesembilan*, Wan Laura Hardilawati (2020) dalam tulisannya yang berjudul Strategi Bertahan UMKM di Tengah Pandemi Covid-19.<sup>23</sup> Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa tidak semua UMKM merasakan penurunan omzet penjualan, ada UMKM yang masih stabil karena mereka melakukan beberapa strategi pemasaran untuk bertahan. Persamaan penelitian ini terletak pada metode penelitian yaitu metode kualitatif, sedangkan perbedaan penelitian ini terletak pada variabel independen dan dependen yaitu strategi bertahan dan pandemi covid-19.

*Kesepuluh*, Aknolt Kristian Pakpahan (2020) dalam tulisannya yang berjudul Covid-19 Dan Implikasi Bagi Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah.<sup>24</sup> Hasil penelitian ini berisi tentang bahwa kebijakan pemerintah dan juga bantuan pemerintah mampu membuat UMKM dapat bertahan di tengah masa pandemi ini. Persamaan pada penelitian ini terletak pada variabel

---

<sup>23</sup> Wan Laura Hardilawati (2020) dalam tulisannya yang berjudul Strategi Bertahan UMKM di Tengah Pandemi Covid-19

<sup>24</sup> Aknolt Kristian Pakpahan (2020) dalam tulisannya yang berjudul Covid-19 Dan Implikasi Bagi Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah.

independen yaitu Covid-19, sedangkan perbedaan penelitian ini terletak pada variabel dependen yaitu implikasi bagi usaha mikro, kecil, dan menengah.

#### **E. Sistematika Penulisan**

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas dan mempermudah dalam pembahasan, hasil penelitian ini disajikan dalam teknik karya tulis ilmiah yang terdiri dari 5 (lima) bab, dengan sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab *pertama* sebagai pendahuluan membicarakan data isi skripsi yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab *kedua*, untuk menghantarkan pada kerangka konseptual, maka dalam bab ini akan diuraikan tentang konsep dasar tentang pengertian dari peran, perempuan, peran perempuan, pendapatan UMKM, masa pandemi covid-19, selanjutnya peran perempuan dalam usaha dan yang terakhir problematika perempuan dalam perekonomian di Sumatera Selatan.

Bab *ketiga*, tentang Metode Penelitian yang berisi jenis

penelitian, jenis dan sumber data, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan keadaan wilayah penelitian.

Bab *keempat*, bab ini menjelaskan laporan hasil penelitian mengenai gambaran umum tentang pembahasan dan hasil penelitian yang terdiri dari, peran perempuan dalam bertahan pada usaha toko pempek 26 Ilir Kota Palembang, dan peran perempuan dalam meningkatkan pendapatan usaha toko pempek 26 Ilir Kota Palembang.

Bab *kelima*, bab ini berisi tentang penutup yaitu kesimpulan dan saran daripembahasan yang telah disampaikan dalam bab-bab sebelumnya.